BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Merebaknya virus covid-19 di wuhan china, sangat mempengaruhi berbagai sektor di dunia, salah satu sektor yang ikut terkena imbas dari munculnya covid-19 adalah sektor pendidikan di dunia. Indonesia menjadi salah satu negara yang terdampak covid-19. Untuk mencegah semakin merebaknya penyebaran covid-19, pemerintah membuat beberapa kebijakan - kebijakan. Sistem pelaksanaan pendidikan mulai berubah, yang awalnya pendidikan dilakukan secara tatap muka berubah menjadi sistem pendidikan daring (dalam jaringan). Seluruh siswa di wajibkan untuk belajar dari rumah. Siswa yang berada di zona merah dan orange tidak diizinkan melakukan pembelajaran tatap muka, sedangkan siswa yang berada di zona kuning dan hijau diizinkan untuk mengikuti pembelajaran tatap muka dengan syarat mendapatkan izin dari orangtua.

Dalam menyikapi hal ini tentunya sekolah memiliki peranan yang penting untuk memberikan pendidikan yang berkualitas kepada siswa meskipun pembelajaran dilakukan jarak jauh. Namun kebanyakan guru guru kurang memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran sehingga banyak siswa merasa jenuh dalam belajar. Hal ini menyebabkan partisipasi siswa dalam pembelajaran masih

kurang, tentunya hal ini mempengaruhi pendidikan yang ada saat ini. Karena pendidikan merupakan pondasi utama dalam mengelola, mencetak dan meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki pola pikir tinggi. Menurut Edgar Dalle (dalam Sutrisna dan Samsudin, 2015:24) menyatakan,

> Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat mempermainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tetap untuk masa yang akan datang.

Agar mencapai tujuan pendidikan tersebut maka pemerintah melakukan berbagai cara seperti meningkatkan mutu pendidikan. Salah satu cara membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dapat dilakukan melalui pendidikan Matematika. Menurut Japa dan Suarjana (2012:3) Pada hakikatnya, pembelajaran matematika adalah proses yang sengaja dirancang dengan tujuan untuk menciptakan suasana lingkungan yang memungkinkan seseorang (pebelajar) malaksanakan kegiatan belajar matematika.

Tujuan umum pendidikan matematika di sekolah dasar adalah memberi tekanan pada penataan nalar dan membentuk sikap siswa serta memberi tekanan pada keterampilan dalam penerapan matematika. Selanjutnya, tujuan khusus pendidikan matematika di sekolah dasar adalah menumbuhkembangkan keterampilan berhitung (menggunakan bilangan) sebagai alat dalam kehidupan sehari-hari. Ketika melaksanakan proses pembelajaran, seorang guru perlu memiliki kemampuan dalam merancang proses pembelajaran yang akan diajarkan krpada peserta didik. Selain sebagai fasilitator, guru juga memiliki peran sebagai mediator. Sebagai mediator, guru dituntut untuk memiliki keterampilan membuat

dan mengembangkan suatu media. Karena saat kondisi seperti ini penggunaan media sangat dibutuhkan. Penggunaan media dapat membantu siswa untuk memahami materi yang di sampaikan dalam pembelajaran. Kurangnya pemanfaatan media dalam pembelajaran menyebabkan pembelajaran yang diberikan guru kurang menarik. Media pembelajaran perlu dikembangkan dengan memanfaatkan teknologi yang didukung dengan ketersediaan fasilitas.

Media pembelajaran dalam bentuk video merupakan salah satu cara yang tepat untuk digunakan. Salah satu media pembelajaran yang dapat di gunakan adalah media video pembelajaran, dengan pemberian pelajaran dengan penggunaan media video pembelajaran, siswa dapat mengakses pembelajaran dari rumah. Siswa akan lebih tertarik dalam belajar dengan pemberian pembelajaran yang tidak hanya bersumber dari buku. Media video adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Media ini mempunyai kemampuan lebih baik, karena meliputi kedua jenis media audio dan visual (Nurul Hikmah,2017). Dengan menggunakan media audio visual diharapkan guru dapat mendorong motivasi siswa untuk belajar sehingga siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan selama PLPbD di SD Negeri 2 Sepang Kelod, ada beberapa temuan yaitu partisipasi siswa selama proses pembelajaran masih rendah. Hal ini karena guru hanya memberikan pembelajaran melalui *whatsapp group* saja. Siswa diminta mempelajari materi dari buku kemudian menjawab tugas. untuk dibaca dan tugas. Selain itu, materi yang terdapat dalam buku siswa masih terbatas dan pembelajaran hanya terfokus pada buku. Hal ini mengakibatkan banyak siswa yang merasa jenuh dengan

pembelajaran jarak jauh seperti saat ini, sehingga. Materi yang terdapat pada buku siswa sempit dan terbatas, materi pada muatan matematika masih kurang dalam dan perlu dikembangkan. Salah satu topik yang perlu di kembangkan adalah jarak dan kecepatan. Topik jarak dan kecepatan perlu dikembangkan karena berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Materi muatan matematika terutama pada topik jarak dan kecepatan masih sempit dan kurang dalam. Topik jarak dan kecepatan perlu dipelajari dengan baik karena sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari siswa. Temuan tersebut membuktikan bahwa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan belum maksimal. Dari temuan tersebut, terlihat bahwa nilai matematika yang paling rendah terdapat di SD Negeri 2 Sepang Kelod. Masih rendahnya hasil belajar peserta didik merupakan indikator rendahnya kualitas mutu pendidikan.

Berdasarkan permasalahan di atas, untuk meningkatkan hasil belajar siswa diperlukan suatu inovasi dalam pembelajaran sehingga dapat memperbaiki hasil belajar siswa. Sehingga digunakan media yang fleksibel yang membuat siswa dapat mempelajarinya secara mandiri di rumah. Oleh karena itu, dikembangkan sebuah media video pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam mempelajari materi matematika terutama pada topik jarak dan kecepatan. Media video pembelajaran perlu dikembangkan karena media video belum ada sebelumnya, sehingga pengembangan media video pembelajaran dapat digunakan untuk membantu proses pembelajaran. Penggunaan media video pembelajaran sangat dibutuhkan dalam pembelajaran daring seperti saat ini. Karena dengan adanya media video pembelajaran dapat membuat materi yang disajikan lebih menarik dan sistematis, sehingga siswa dapat belajar dengan atau tanpa bantuan

seorang guru. Sehingga media ini dibutuhkan guru untuk menjelaskan materi pembelajaran. Media video pembelajaran dapat digunakan untuk pembelajaran mandiri di rumah tanpa di fasilitatori oleh seorang guru sehingga siswa dapat memahami materi secara maksimal tanpa menunggu penjelasan dari guru di sekolah. Oleh karena itu media video tepat digunakan dalam proses pembelajaran mandiri di rumah. Berdasarkan paparan diatas, penggunaan media video pembelajaran belum pernah digunakan. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengembangkan media video pembelajaran di SD Negeri 2 Sepang Kelod, dengan menggunakan model 4D.

Harapan dikembangkannya media video ini siswa lebih tertarik untuk mempelajari pokok bahasan matematika terutama pada topik jarak dan kecepatan, yang tentunya berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga pembelajaran yang didapat akan lebih bermakna dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian digagas sebuah penelitian yang berjudul "Pengembangan Media Video Pembelajaran Topik Jarak Dan Kecepatan Pada Pembelajaran Matematika Kelas V SD"

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka dapat diidentifikasi masalah yang ditemui yaitu:

1. Guru kurang memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran
2. Kurangnya pemanfaatan media dalam pembelajaran.
3. Materi muatan matematika pada buku siswa kurang dalam.
4. Materi muatan matematika pada topik jarak dan kecepatan masih sempit dan kurang dalam.

5. Partisipasi siswa dalam pembelajaran masih kurang.
6. Tidak adanya media video pembelajaran dalam menunjang proses pembelajaran, khususnya pada topik jarak dan kecepatan.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, permasalahan yang ada cukup luas, sehingga perlu adanya pembatasan masalah untuk menghindari meluasnya permasalahan yang muncul dalam identifikasi masalah. Adapun batasan masalah pada penelitian ini yaitu terbatas pada pengembangan media video pembelajaran topik jarak dan kecepatan pada pembelajaran matematika kelas V yang dilakukan di SD Negeri 2 Sepang Kelod.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan yaitu

1. Bagaimanakah proses pengembangan media video pembelajaran topik jarak dan kecepatan pada pembelajaran matematika kelas V sekolah dasar?
2. Bagaimanakah validitas media video pembelajaran topik jarak dan kecepatan pada pembelajaran matematika kelas V sekolah dasar yang dikembangkan di SD Negeri 2 Sepang Kelod tahun pelajaran 2020/2021?

1.5 Tujuan Pengembangan

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, adapun tujuan dari penelitian ini yaitu

1. Untuk mengetahui proses pengembangan media video pembelajaran topik jarak dan kecepatan pada pembelajaran matematika kelas V sekolah dasar
2. Untuk menghasilkan media video pembelajaran topik jarak dan kecepatan pada muatan matematika kelas V SD Negeri 2 Sepang Kelod tahun pelajaran 2020/2021 yang sudah diuji validitasnya.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan berguna bagi pembelajaran matematika baik secara teoritis ataupun secara praktis. Adapun manfaat dalam penelitian adalah:

1) Manfaat Teoretis

Sebagai pengetahuan awal kepada guru dalam memberikan pelajaran-pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa dalam proses pembelajaran, sehingga memunculkan nuansa belajar yang akan membangkitkan kreatvitas, komunikasi sosial yang baik untuk membangun pengetahuan baru. Pengembangan ini didasarkan pada pentingnya media dalam proses pembelajaran sehingga diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi keberlangsungan pembelajaran.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Sebagai wahana membelajarkan diri siswa bahwa belajar merupakan proses bukan berorientasi pada nilai saja.

b. Bagi Guru

Penelitian ini akan menambah wawasan pengetahuan dan informasi yang berguna mengenai media pembelajaran yang inovatif, khususnya tentang media video pembelajaran untuk meningkatkan semangat belajar siswa.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi sekolah dalam memperbaiki proses belajar mengajar pada pelajaran matematika

d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini akan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi peneliti selanjutnya yang memerlukan tambahan dasar teori, baik untuk pengembangkan pembelajaran maupun penyelesaian tugas akhir.

1.7 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini adalah sebuah produk media dalam bentuk video yang disebut media audio visual. Adapun spesifikasi produk yang diharapkan sebagai berikut.

1. Produk pengembangan yang dihasilkan pada penelitian ini adalah media video pembelajaran berupa gambar, animasi, dan suara yang ditampilkan dalam bentuk video.
2. Materi yang dikembangkan dalam media video pembelajaran ini adalah materi muatan matematika topik jarak dan kecepatan kelas V SD.
3. Bagian pembuka dirancang dan dibuat semenarik mungkin untuk menarik perhatian siswa.

4. Hasil pengembangan media ini mengarahkan siswa melihat makna dalam materi dengan konteks dalam kehidupan sehari-hari dan dapat dipelajari secara mandiri.

1.8 Pentingnya Pengembangan

Berasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri 2 Sepang Kelod, penting untuk melakukan pengembangan media video pembelajaran. Pentingnya pengembangan media video adalah untuk mengembangkan materi muatan matematika pada topik jarak dan kecepatan kelas V sekolah dasar karena materi yang ada pada buka siswa masih bersifat terbatas. Penggunaan media video dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa karena pembelajaran lebih menarik dan siswa mendapat pengalaman belajar baru selain itu, siswa dapat belajar secara mandiri dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran siswa akan lebih mudah dalam memahami materi yang akan dipelajari karena dapat dikaitkan dengan kehidupan nyata dan siswa juga dapat mempelajari medianya di luar sekolah.

1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan media audio visual dalam penelitian ini didasari asumsi sebagai berikut.

1. Media video pembelajaran belum pernah ada dalam proses pembelajaran.
2. Siswa kelas V SD Negeri 2 Sepang Kelod sudah menguasi keterampilan membaca, mendengar, dan mengamati sehingga mampu menggunakan media video pembelajaran.
3. Media ini mampu untuk membangkitkan semangat belajar siswa agar memperoleh pengetahuan dan mengaitkannya dengan kehidupan nyata di

lingkungannya, sehingga siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik dan perolehan belajar akan lebih bermakna.

4. Penggunaan media video pembelajaran dapat memberi pengalaman belajar baru bagi siswa karena guru belum pernah menggunakan media ini dalam menyampaikan materi.

Sedangkan keterbatasan pengembangan media audio visual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pengembangan media video pembelajaran ini dikembangkan berdasarkan karakteristik siswa kelas V SD Negeri 2 Sepang Kelod sehingga produk hasil pengembangan hanya diperuntukan bagi siswa kelas V SD Negeri 2 Sepang Kelod dan siswa di sekolah dasar lain dengan karakteristik yang sejenis.
2. Materi yang disajikan dalam media video pembelajaran ini terbatas pada muatan matematika dengan topik jarak dan kecepatan kelas V SD.
3. Pengembangan media video pembelajaran ini mengacu pada model 4D.

1.10 Definisi Istilah

Definisi istilah diberikan untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Dipandang perlu untuk memberikan definisi istilah sebagai berikut.

1. Media adalah alat komunikasi dalam menyampaikan pesan atau informasi
5. Media video adalah adalah media yang mempunyai unsur suara, animasi, dan unsur gambar.
6. Topik merupakan inti utama dari isi tulisan yang hendak disampaikan.
7. Jarak dan kecepatan merupakan salah satu materi muatan matematika siswa kelas V SD.

8. Penelitian pengembangan adalah serangkaian metode riset yang digunakan untuk menghasilkan suatu prodak tertentu seperti desain, materi pembelajarn, media, strategi, alat evaluasi pendidikan dalam pembelajaran.
9. Model 4D merupakan model pengembangan yang terdiri yang terdiri atas empat tahap yaitu tahap pendefinisian (*define*), tahap perancangan (*design*) tahap pengembangan (d*evelop*) dan tahap penyebaran (*disseminate*).